

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu Perbandingan Metode AHP dan TOPSIS pada Sistem Penunjang Keputusan Pra Pelatihan Kader Dasar PMII Cabang Sleman. Dalam berbagai tahap penelitian mulai dari analisis, perancangan hingga implementasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan data rekomendasi peserta Pra Pelatihan Kader Dasar dalam bentuk perangkaan yang diperoleh dari proses penilaian menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) melalui proses perhitungan sistem penunjang keputusan yang berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework CodeIgniter 3 menggunakan model pengembangan perangkat lunak *Waterfall* (air terjun) yang berupa analisis, prancangan/desain, implementasi, dan pengujian. Hingga untuk mempertahankan fungsi agar tetap sesuai dengan tujuan maka akan dilakukan *maintenance* secara periodik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data sampel Pra Pelatihan Kader Dasar 2021.
2. Dalam penelitian ini telah didapatkan metode yang paling tepat dan akurat untuk dapat digunakan pada Pra Pelatihan Kader Dasar Pengurus Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Sleman melalui proses perbandingan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dengan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Pengujian akurasi pada kedua metode tersebut dilakukan menggunakan metode pengujian *Confusion Matrix*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode yang paling akurat digunakan yakni metode *analytical hierarchy process* (AHP) dengan nilai akurasi 80 % sedangkan nilai akurasi *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) sebesar 60%

3. Hasil pengujian sistem menggunakan metode black box dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan pandangan narasumber sehingga dapat diterima dengan baik dan dapat diaplikasikan di Organisasi. Hal ini telah dibuktikan melalui Pengujian kepuasan pengguna menggunakan metode *System Usability Scale* dengan nilai rata-rata 81.

5.1 Saran.

1. Sistem ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan, namun keputusan mutlak tergantung keputusan organisasi dalam hal ini adalah panitia pelaksana pelatihan kader dasar.
2. Penentuan kriteria perhitungan pada sistem ini bersifat dinamis artinya dapat diubah maupun ditambah sehingga jika dalam periode selanjutnya akan dilakukan perubahan maupun penambahan kriteria disarankan untuk melakukan pengamatan yang sesuai agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Dalam pengembangan sistem selanjutnya disarankan untuk menambahkan sistem registrasi. Agar hasil perhitungan bisa disertakan analisis nya